

PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI PONDOK PESANTREN IMAM ASY- SYAFI'I BREBES

Muhammad Raihan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Putera Bangsa Tegal

muhammadraihan210203@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i Brebes. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan santri secara terpusat, memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar melalui sistem titipan produk, serta menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan usahanya. Kebijakan pelarangan jual beli pribadi oleh santri mendorong terciptanya ketertiban ekonomi yang fokus pada pendidikan dan akhlak. Meskipun koperasi menunjukkan keberhasilan dalam berbagai aspek, tantangan seperti keterbatasan modal, kemampuan manajerial, dan akses pasar masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kelembagaan dan pengembangan strategi bisnis agar koperasi syariah dapat tumbuh secara berkelanjutan dan direplikasi di pesantren lain sebagai model pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

Kata Kunci: koperasi syariah, perekonomian pesantren, pemberdayaan santri

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Islamic cooperatives in enhancing the economy at the Imam Asy-Syafi'i Islamic Boarding School in Brebes. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that the Islamic cooperative plays a vital role in centrally fulfilling students' needs, empowering the local community through a consignment system, and applying Islamic economic principles in its operations. The policy prohibiting students from private trading fosters economic discipline focused on education and character development. Although the cooperative has shown success in many aspects, it still faces major challenges such as limited capital, managerial capacity, and market access. Therefore, institutional strengthening and strategic business development are needed to ensure the cooperative's sustainability and replication in other pesantren as a model of sharia-based economic empowerment.

Keywords; sharia cooperatives, Islamic boarding school economy, empowerment of Islamic boarding school students

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional tidak hanya berperan sebagai pusat pengajaran agama, tetapi juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren dituntut untuk tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi santri dan warga sekitar. Salah satu wujud nyata pengembangan ekonomi di lingkungan pesantren adalah melalui pendirian koperasi syariah. Koperasi syariah di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafii Brebes hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri dan masyarakat sekitar, sekaligus menjadi media pembelajaran praktis tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam (Fauzi & Hidayat, 2021).

Peran koperasi syariah dalam konteks pesantren menjadi semakin strategis mengingat besarnya jumlah santri yang membutuhkan pembinaan ekonomi mandiri. Pesantren tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama, tetapi juga harus mampu menjadi inkubator kewirausahaan yang melahirkan santri-santri mandiri secara finansial. Data Kementerian Koperasi dan UKM (2023) menunjukkan bahwa koperasi pesantren telah berkontribusi signifikan dalam peningkatan pendapatan santri, dengan beberapa kasus menunjukkan kenaikan hingga 30% dalam satu tahun (Nurhayati et al., 2022). Hal ini membuktikan bahwa koperasi syariah pesantren memiliki dampak nyata dalam meningkatkan taraf hidup santri dan masyarakat sekitar.

Namun demikian, pengelolaan koperasi syariah di pesantren seringkali menghadapi berbagai kendala. Beberapa tantangan utama meliputi keterbatasan modal, kurangnya kompetensi manajerial, dan kesulitan dalam pemasaran produk (Rahman & Setiawan, 2020). Keterbatasan modal menjadi penghambat utama dalam pengembangan usaha, sementara minimnya pengetahuan manajemen modern membuat pengelolaan koperasi kurang optimal. Selain itu, produk-produk yang dihasilkan koperasi pesantren seringkali kesulitan bersaing di pasar yang lebih luas, sehingga pemasaran hanya terbatas pada lingkungan pesantren sendiri.

Penelitian ini mengambil studi kasus di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafii Brebes yang telah memiliki pengalaman lebih dari tiga belas tahun mengelola koperasi syariah (Wahyudi et al., 2023). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberhasilan koperasi tersebut dalam mengembangkan berbagai program ekonomi, seperti simpan-pinjam syariah, unit usaha produksi makanan halal, dan pelatihan kewirausahaan bagi santri. Namun, di balik keberhasilannya, masih terdapat sejumlah hambatan yang perlu diatasi untuk optimalisasi peran koperasi (Saputra, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor pendukung kesuksesan koperasi syariah di pesantren tersebut sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi agar dapat dirumuskan solusi yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi syariah di lingkungan pesantren, khususnya dalam meningkatkan efektivitas koperasi syariah sebagai sarana pemberdayaan ekonomi santri dan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pesantren-pesantren lain yang ingin mengembangkan koperasi syariah secara lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang dikaji, yaitu peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i Brebes. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam melalui proses interpretatif terhadap realitas sosial yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2020). Subjek dalam penelitian ini meliputi pengurus koperasi syariah, pengurus pondok pesantren, dan anggota koperasi yang terlibat aktif. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap topik penelitian (Creswell & Poth, 2021).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i Brebes, diperoleh data bahwa koperasi syariah berperan penting dalam mendukung perekonomian pesantren dan masyarakat sekitar.

1. Pemenuhan Kebutuhan Santri Secara Terpusat. Koperasi menjadi pusat distribusi kebutuhan pokok santri, mulai dari alat tulis, makanan, hingga perlengkapan mandi. Seluruh transaksi dilakukan melalui koperasi, mencegah adanya kegiatan jual beli pribadi oleh santri demi menjaga fokus belajar dan suasana tertib di pesantren (Fauzi R., & Hidayat, A. 2021).
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pesantren. Koperasi menerima produk titipan dari masyarakat sekitar untuk dijual kepada santri. Dengan demikian, koperasi menjadi jembatan ekonomi antara masyarakat dan pesantren, menciptakan ekosistem usaha yang saling menguntungkan (Nurhayati, S., Akbar, R., & Fitriani, L. 2022).
3. Kebijakan Ekonomi yang Tertib dan Berbasis Syariah. Pelarangan kegiatan jual beli pribadi oleh santri menjadi kebijakan strategis yang membentuk budaya disiplin ekonomi. Koperasi menjalankan fungsi edukatif dan pengawasan berdasarkan prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, dan kemaslahatan (Rahma, T., & Setiawan, M. 2020)
4. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan. Dokumentasi menunjukkan bahwa koperasi menjalankan pembukuan keuangan secara teratur. Keuntungan dialokasikan untuk subsidi santri dan operasional pesantren. Evaluasi kualitas produk masyarakat dilakukan secara berkala untuk menjaga standar usaha yang halal dan baik (Saputra, R. (2020).

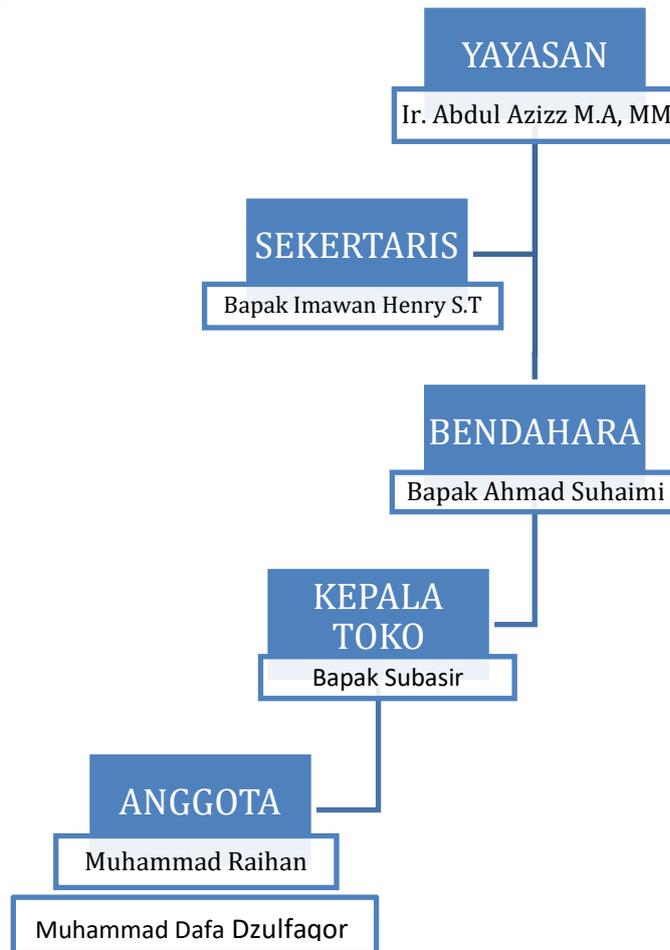
Pembahasan

1. Koperasi Syariah sebagai Pilar Ekonomi Pesantren. Koperasi di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter dan ekonomi Islami. Konsep ini mendukung pesantren sebagai pusat pembentukan santri yang mandiri dan produktif (Wahyu, D., Mulyani, H., & Yasin, 2023).
2. Sinergi dengan Masyarakat Sekitar. Kolaborasi dengan masyarakat sekitar dalam bentuk titipan produk mencerminkan prinsip ta'awun dan ukhuwah islamiyah. Ini menguatkan posisi pesantren sebagai agen pembangunan lokal berbasis nilai-nilai Islam (Ramdani, A., & Yusuf, M. 2023).
3. Kebijakan Antisipatif terhadap Gangguan Fokus Belajar. Larangan jual beli pribadi merupakan bentuk manajemen sosial pesantren. Kebijakan ini memberi ruang bagi koperasi untuk tumbuh sebagai satu-satunya entitas usaha resmi, sekaligus mencegah praktik ekonomi informal yang tidak terkontrol (Syafii, H., & Maulana, D. 2019).
4. Tantangan Pengembangan Koperasi Maisya Mart. Tantangan utama yang dihadapi koperasi antara lain keterbatasan modal, kapasitas manajerial, dan akses pasar yang terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan kewirausahaan, pembinaan profesional, dan kemitraan strategis agar koperasi lebih berdaya saing (Hasanah, U., & Latifah, N. 2023).
5. Model Ideal untuk Replikasi di Pesantren Lain. Pengalaman Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i dalam mengelola koperasi syariah dapat menjadi model bagi pesantren lain.



Dengan adaptasi pada kondisi lokal, koperasi pesantren berpotensi besar menjadi pilar ekonomi umat (Firmansyah, M., & Nuraini, T.(2020).

6. Visi & Misi Koperasi Maisya Mart. Untuk mencapai tujuan sebagai lembaga ekonomi syariah yang profesional, koperasi di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i Brebes menetapkan visi dan misi yang menjadi arah strategis dalam menjalankan seluruh aktivitasnya.
7. Struktur Organisasi Koperasi Maisya Mart. Struktur Organisasi Koperasi Syariah di pondok pesantren Imam Syafi'i Brebes Terdiri dari Beberapa elemen utama Yaitu :



8. Fungsi dan Tugas pokok Pengurus Koperasi Maisya Mart. Koperasi Syariah Maisya Mart yang berada di bawah naungan Yayasan Ir. Abdul Azizz, M.A., M.M, memiliki struktur organisasi yang bertugas menjalankan operasional koperasi berbasis syariah secara tertib, amanah, dan profesional. Setiap pengurus memiliki fungsi dan tugas pokok yang mendukung berjalannya kegiatan usaha koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2021)
 - a. Yayasan – Ir. Abdul Azizz, M.A., M.M
 Fungsi utama: Pembina adalah pihak yang memberikan arah dan kebijakan strategis untuk koperasi. Tugas-tugas pokok; (1) Menetapkan visi dan misi koperasi agar selaras dengan nilai-nilai Islam dan tujuan Yayasan. (2) Memberikan pembinaan moral dan arahan kebijakan ekonomi syariah. (3)Mengawasi secara umum arah



- kegiatan koperasi agar tetap dalam jalur syariah. (4) Menjadi penanggung jawab tertinggi secara kelembagaan.
- b. Sekretaris – Bapak Imawan Hery, S.T
Fungsi utama: Mengelola seluruh administrasi dan kegiatan surat-menyurat koperasi. Tugas-tugas pokok: (1) Menyusun laporan kegiatan harian, bulanan, dan tahunan. (2) Menyiapkan dan mencatat hasil rapat koperasi. (3) Mengarsipkan dokumen penting koperasi seperti nota, surat izin, data produk, dan lain-lain. (4) Menjadi penghubung administrasi antara koperasi dan Yayasan.
 - c. Bendahara – Bapak Ahmad Suhaimi
Fungsi utama: Mengelola keuangan koperasi secara syariah, jujur, dan transparan. Tugas-tugas pokok; (1) Mencatat semua pemasukan (penjualan) dan pengeluaran (belanja barang). (2) Menyusun laporan keuangan secara rutin dan bisa dipertanggungjawabkan. (3) Mengatur kas harian dan pembelian barang koperasi. (4) Menjaga agar seluruh transaksi keuangan bebas dari unsur riba dan manipulasi.
 - d. Kepala Toko – Bapak Subasir
Fungsi utama: Mengatur jalannya toko Maisya Mart dalam operasional sehari-hari. Tugas-tugas pokok; (1) Mengelola stok barang, penataan produk, dan kebersihan toko. (2) Mengatur jadwal piket kerja dan memastikan toko buka sesuai waktu. (3) Menjadi penanggung jawab atas ketersediaan barang kebutuhan santri. (4) Menjaga ketertiban transaksi dan sistem titipan dari warga sekitar.
 - e. Anggota – Muhammad Raihan & Muhammad Dafa Dzulfaqor
Fungsi utama: Membantu operasional toko dan pengembangan usaha koperasi. Tugas-tugas pokok: (1) Melayani pembeli, membantu dalam proses kasir, dan menjaga kebersihan toko. (2) Membantu dalam pendataan produk titipan dari warga Sekitar pondok pesantren. (3) Aktif dalam membantu promosi dan pemasaran produk koperasi. (4) Menjadi perpanjangan tangan koperasi dalam komunikasi ke santri.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi syariah di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i Brebes memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian pesantren dan masyarakat sekitar. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan santri, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendidikan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Kebijakan pelarangan jual beli pribadi oleh santri serta sistem titipan produk dari masyarakat menjadi model pengelolaan koperasi yang efektif dan etis. Koperasi syariah mampu menciptakan ekosistem usaha yang kondusif, transparan, dan bertanggung jawab, dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berorientasi pada kemaslahatan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan modal, kurangnya kemampuan manajerial, dan akses pasar yang terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya penguatan kapasitas melalui pelatihan, kemitraan strategis, serta pengembangan sistem manajemen modern agar koperasi lebih berdaya saing dan dapat direplikasi di pesantren lain sebagai model ekonomi syariah yang berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi syariah terbukti menjadi instrumen penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ekonomi umat berbasis lembaga pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fauzi, R., & Hidayat, A. (2021). Peran koperasi pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 120–130.
- Firmansyah, M., & Nuraini, T. (2020). Replikasi model koperasi syariah di lingkungan pesantren. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(1), 45–56.
- Hasanah, U., & Latifah, N. (2023). Strategi peningkatan daya saing koperasi pesantren melalui pelatihan manajemen. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Syariah*, 6(1), 25–38.
- Nurhayati, S., Akbar, R., & Fitriani, L. (2022). Dampak koperasi pesantren terhadap peningkatan kesejahteraan santri. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 8(3), 213–227.
- Rahma, T., & Setiawan, M. (2020). Koperasi syariah sebagai media pendidikan ekonomi Islam di pesantren. *Journal of Islamic Economics and Business*, 5(2), 98–112.
- Ramdani, A., & Yusuf, M. (2023). Kolaborasi pesantren dan masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi berbasis koperasi. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Islam*, 4(1), 67–78.
- Saputra, R. (2022). Optimalisasi peran koperasi dalam mendukung ekonomi pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam Nusantara*, 7(2), 155–170.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syafii, H., & Maulana, D. (2019). Strategi manajemen pesantren dalam menjaga fokus belajar santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 60–72.
- Wahyudi, D., Mulyani, H., & Yasin, R. (2023). Koperasi pesantren sebagai pusat edukasi dan ekonomi: Studi kasus di Pondok Pesantren Imam Asy-Syafi'i. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 9(1), 45–59.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Pembentukan dan Pengelolaan Koperasi Syariah, (Jakarta: Kemenkop UKM, 2021).

